

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara. Hal ini mendorong pemerintah untuk terus berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan merevisi kurikulum. Kurikulum yang dipakai di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013. Di dalam kurikulum 2013, siswa dituntut berperan lebih aktif dibandingkan guru dan berfikir kritis dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan bahan ajar untuk menunjang tercapainya kurikulum 2013 yaitu dengan menyediakan bahan ajar salah satunya yaitu LKPD (Refitaniza dan Effendi, 2022).

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang berisi petunjuk, materi, soal yang disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) berdasarkan Kurikulum 2013. LKPD ini digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dan memudahkan siswa dalam memahami materi, serta menumbuhkan siswa yang mandiri dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dalam LKPD. Berdasarkan tujuan tersebut sangat diperlukan bahan ajar berupa LKPD untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran (Nopiansyah, dkk., 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri yang ada di Kota Langsa, di dapatkan data bahwa di SMA Negeri 2, 4 dan 5 sama sekali belum pernah menerapkan bahan ajar berupa LKPD terutama pada materi kimia

(terdapat pada Lampiran 1). Dalam proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi melalui buku paket dan masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh dan sulit memahami materi karena tidak dilibatkan langsung dalam kehidupan nyata. Apalagi kita ketahui bahwasanya materi kimia itu merupakan materi yang banyak berkaitan dalam kehidupan nyata seharusnya guru harus lebih kreatif dalam membuat bahan ajar dan memilih metode yang sesuai dengan materi untuk mensukseskan proses pembelajaran. Guru berfikir bahwasanya penyusunan LKPD memakan waktu yang lama sehingga tidak diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas peneliti memberikan solusi yaitu dengan “Mengembangkan LKPD Berbasis STEAM Pada Materi Larutan Penyangga”. LKPD yang akan dikembangkan ini memiliki 5 disiplin ilmu yaitu *Science* (Sains), *Technology* (Tekhnologi), *Engineering* (Teknik), *Art* (Seni), dan *Mathematic* (Matematika). Penelitian yang terkait LKPD berbasis STEAM sudah dikembangkan oleh beberapa peneliti yang berhasil seperti yang dilakukan oleh Refitaniza dan Effendi (2022); Faradiba dan Erlidawati (2022); dan Zuliatin, dkk (2022). Hanya saja LKPD yang dikembangkan oleh ketiganya masih belum menggunakan *website google site* dan tidak menggunakan item Art (seni) pada LKPD berbasis STEAM nya, serta materi pelajaran kimianya juga berbeda dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pembaruan yaitu LKPD yang dirancang melalui aplikasi canva lalu dicantumkan video pembelajaran dan video dimasukkan kedalam *website google site* dan untuk Art nya dibuat berupa kartu soal dan petunjuk soal dengan warna yang menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kebutuhan LKPD berbasis STEAM pada materi larutan penyangga?
2. Bagaimanakah kelayakan LKPD berbasis STEAM pada materi larutan penyangga?
3. Bagaimanakah kepraktisan LKPD berbasis STEAM pada materi larutan penyangga?
4. Bagaimanakah respon siswa terhadap LKPD berbasis STEAM pada materi larutan penyangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui kebutuhan LKPD berbasis STEAM pada materi larutan penyangga.
2. Mengetahui kelayakan LKPD berbasis STEAM pada materi larutan penyangga.
3. Mengetahui kepraktisan LKPD berbasis STEAM pada materi larutan penyangga.
4. Mengetahui respon siswa terhadap LKPD berbasis STEAM pada materi larutan penyangga.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa bermanfaat untuk:

1. Siswa

Dapat membantu dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran pada materi larutan penyangga dengan menggunakan LKPD berbasis STEAM.

2. Guru

Dapat mempermudah guru untuk menjelaskan materi larutan penyangga dengan menggunakan LKPD berbasis STEAM.

3. Sekolah

Menyediakan LKPD yang valid dan praktis untuk membantu memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dan supaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan LKPD berbasis STEAM pada materi kimia yang lebih baik.